

Penerapan Odoo sebagai Platform E-Commerce untuk Pengembangan Bisnis Online: Pendekatan Praktis dan Studi Kasus

Andri Sahata Sitanggang¹, Muhammad Rafli Fauzi², Arif Nur Ramadhan³, Aditya Juliana⁴
Muhammad Haikal Firdaus⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Komputer Bandung

correspondence e-mail*, andri.sahata@email.unikom.ac.id¹,

rafli.10522008@mahasiswa.unikom.ac.id², arif.10522014@mahasiswa.unikom.ac.id³,

aditya.10522029@mahasiswa.unikom.ac.id⁴, haikal.10522035@mahasiswa.unikom.ac.id⁵

Submitted:

Revised: 2024/06/01;

Accepted: 2024/06/11;

Published: 2024/07/02

Abstract

This research aims to explore the use of Odoo as an e-commerce platform in online business development, as well as how companies can increase sales and brand awareness through this platform. Odoo is one of the most popular e-commerce platforms, but many companies still use traditional methods in their business operations. This research uses a qualitative approach with a focus on case studies. Data was collected through a literature study covering e-commerce, Odoo, and online business development, as well as observation of Odoo implementation in the subject business. Thematic analysis was used to identify patterns and key themes, while data triangulation was conducted to ensure the validity of the findings. The results show that Odoo implementation requires several important steps such as installation, configuration of e-commerce modules, site design and development, and feature testing. The key features of Odoo that support online businesses, such as inventory management, order processing, shipment tracking, and payment integration, are proven to improve operational efficiency and customer experience. The impact of Odoo implementation on business performance includes increased productivity, reduced operational costs, and improved customer satisfaction. This research provides practical guidance for companies considering Odoo adoption, as well as a significant contribution to the e-commerce and information technology literature by identifying effective implementation strategies.

Keywords

E-commerce, Odoo, Online Business



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

INTRODUCTION

Dalam era digital yang semakin berkembang bisnis online telah menjadi salah satu strategi yang paling efektif untuk meningkatkan penjualan dan kesadaran merek. Dalam beberapa tahun terakhir, platform e-commerce telah menjadi sangat populer dan digunakan oleh banyak perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Odoo adalah salah satu platform e-commerce yang

paling populer dan digunakan oleh banyak perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan kesadaran merek.

Walaupun masih banyak perusahaan yang belum menggunakan platform e-commerce untuk meningkatkan penjualan dan kesadaran merek. Mereka masih menggunakan metode tradisional untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Odoo dapat digunakan sebagai platform e-commerce untuk pengembangan bisnis online dan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan kesadaran merek dengan menggunakan Odoo.

Pentingnya agar memahami bahwa penerapan teknologi e-commerce seperti Odoo bukan hanya tentang migrasi dari metode tradisional ke digital, tetapi juga tentang bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan secara efektif dalam operasional bisnis sehari-hari. Perubahan ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang aspek teknis dan manajerial dari Odoo, serta strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama proses implementasi.

E-Commerce, yang juga dikenal sebagai perdagangan elektronik (*electronic commerce*), meliputi segala kegiatan terkait dengan pendistribusian, penjualan, pembelian, dan pemasaran produk (baik barang maupun jasa) dengan menggunakan teknologi jaringan komunikasi. Dengan kata lain, e-commerce adalah proses jual beli berbagai produk secara elektronik. E-commerce telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir dan secara bertahap mulai menggantikan model toko tradisional, macam-macam e-commerce diantaranya adalah: Business to business, business to consumer, consumer to consumer, dan consumer to business (Naufal Rabbani & Ziveria, 2023)

Di dalam Odoo sebuah platform perangkat lunak manajemen bisnis terpadu, terdapat berbagai modul yang menyediakan fungsionalitas yang berbeda untuk mendukung berbagai aspek bisnis. Salah satu modul yang disediakan adalah modul website. Modul website dalam Odoo memungkinkan pengguna untuk membuat, mengelola, dan mengoptimalkan situs web mereka dengan mudah. Dengan modul website Odoo, pengguna dapat mengelola semua aspek situs web mereka dengan lebih efisien dan efektif. Ini merupakan bagian integral dari ekosistem Odoo yang memungkinkan perusahaan untuk memiliki kehadiran online yang kuat dan menarik bagi pelanggan dan pengguna potensial (Jamal & Kusnadi, 2022).

Dengan pendekatan praktis dan studi kasus yang komprehensif, penelitian ini berupaya memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai proses implementasi Odoo, manfaat yang diperoleh, dan hambatan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan. Studi ini akan menggali berbagai aspek mulai dari perencanaan awal, konfigurasi sistem, pelatihan pengguna, hingga evaluasi kinerja pasca-implementasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan panduan praktis bagi perusahaan yang mempertimbangkan untuk mengadopsi Odoo, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur e-commerce dan teknologi informasi dengan mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi implementasi yang efektif.

penelitian ini menganalisis proses implementasi Odoo untuk e-commerce, mengidentifikasi fitur-fitur Odoo yang mendukung bisnis online, dan mengevaluasi dampak penerapan Odoo

terhadap kinerja bisnis. Dalam analisisnya, penelitian ini menguraikan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengintegrasikan Odoo dengan platform e-commerce, termasuk konfigurasi awal, migrasi data, dan penyesuaian modul sesuai kebutuhan bisnis. Fitur-fitur Odoo yang mendukung bisnis online, seperti manajemen inventaris, pemrosesan pesanan, pelacakan pengiriman, dan integrasi dengan berbagai metode pembayaran, diidentifikasi sebagai komponen kunci yang membantu meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan. Selain itu, artikel ini mengevaluasi dampak penerapan Odoo terhadap kinerja bisnis, dengan fokus pada peningkatan produktivitas, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan kepuasan pelanggan, serta memberikan wawasan tentang keuntungan jangka panjang yang dapat diperoleh dari penggunaan sistem ERP ini dalam e-commerce.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus. Data dikumpulkan melalui studi literatur yang mencakup topik e-commerce, Odoo, dan pengembangan bisnis online. Observasi dilakukan terhadap implementasi Odoo dalam bisnis online yang menjadi subjek studi.

Studi kasus dipilih berdasarkan bisnis online yang telah mengadopsi Odoo sebagai platform e-commerce mereka. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Triangulasi data dilakukan untuk memastikan keabsahan temuan penelitian. Selanjutnya, proses implementasi Odoo pada bisnis online studi kasus didokumentasikan dengan rinci, termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang ditemukan.

Evaluasi dilakukan terhadap dampak penerapan Odoo terhadap kinerja bisnis, dengan menganalisis kelebihan dan kekurangannya sebagai platform e-commerce. Penelitian ini diakhiri dengan penarikan kesimpulan yang merangkum temuan penelitian dan memberikan rekomendasi praktis untuk penerapan Odoo dalam pengembangan bisnis online secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Odoo sebagai platform e-commerce melibatkan beberapa langkah penting yang harus diikuti untuk memastikan keberhasilan proyek. Langkah pertama adalah menginstal dan mengkonfigurasi Odoo. Proses ini dimulai dengan mengunduh perangkat lunak Odoo dari situs resmi, diikuti dengan instalasi pada server atau hosting yang dipilih. Setelah instalasi selesai, Odoo harus diaktifkan dan dihubungkan dengan database yang sesuai untuk menyimpan semua data yang diperlukan untuk operasi bisnis. Pengaturan dasar ini sangat penting untuk memastikan bahwa platform berfungsi dengan baik dan siap untuk langkah-langkah berikutnya (Permatasari & Masruchin, 2022).

Setelah pengaturan dasar selesai, langkah berikutnya adalah mengonfigurasi fitur e-commerce pada Odoo. Ini melibatkan mengaktifkan modul e-commerce dan mengatur berbagai pengaturan dasar yang diperlukan untuk operasional toko online. Beberapa pengaturan dasar yang harus dikonfigurasi meliputi metode pembayaran, metode pengiriman, dan informasi toko. Odoo menyediakan fleksibilitas untuk menyesuaikan berbagai fitur seperti diskon, promosi, dan

opsi pengiriman sesuai kebutuhan bisnis. Pengaturan yang tepat pada tahap ini memastikan bahwa semua transaksi online dapat dilakukan dengan lancar dan efisien.

Setelah konfigurasi dasar selesai, tahap berikutnya adalah desain dan pengembangan. Pada tahap ini, Anda dapat mulai mengembangkan desain dan fitur e-commerce yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi bisnis Anda. Odoo memungkinkan pengembangan aplikasi e-commerce yang dapat disesuaikan secara luas, memungkinkan bisnis untuk menciptakan pengalaman berbelanja yang unik bagi pelanggan mereka. Desain yang responsif dan fitur yang intuitif dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan dan konversi penjualan.

Sebelum platform e-commerce siap digunakan, pengujian yang menyeluruh harus dilakukan. Pengujian ini mencakup berbagai aspek aplikasi, termasuk pengujian fitur-fitur yang telah dikembangkan, integrasi dengan sistem lain, dan pengujian keamanan. Pengujian fitur memastikan bahwa semua fungsi berjalan sesuai rencana dan tidak ada bug atau masalah yang dapat mengganggu operasi. Integrasi dengan sistem lain, seperti sistem manajemen inventori, sistem manajemen keuangan, dan sistem manajemen rantai pasokan, juga harus diuji untuk memastikan bahwa semua data dapat dipertukarkan dengan lancar antar sistem. Pengujian keamanan sangat penting untuk melindungi data pelanggan dan mencegah akses tidak sah.

Setelah aplikasi e-commerce berhasil melewati tahap pengujian, langkah terakhir adalah pengembangan lebih lanjut dan penggunaan aplikasi tersebut. Pada tahap ini, bisnis dapat mulai menggunakan platform e-commerce untuk operasional sehari-hari, sambil terus mengembangkan dan menyesuaikan aplikasi sesuai kebutuhan. Odoo memungkinkan fleksibilitas dalam pengembangan lanjutan, sehingga bisnis dapat menambah fitur baru atau menyesuaikan yang ada untuk tetap relevan dengan perubahan kebutuhan pasar dan strategi bisnis.

Fitur Odoo Yang Relevan Untuk Pengembangan Bisnis Online

Odoo adalah sebuah platform ERP (Enterprise Resource Planning) yang sangat populer dan banyak digunakan oleh berbagai jenis bisnis, termasuk bisnis online (Amelia & Dewi Sintawati, 2019). Dengan menawarkan berbagai fitur unggulan, Odoo memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan berbagai proses bisnis, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Salah satu fitur utama yang ditawarkan oleh Odoo adalah modul e-commerce. Modul ini memungkinkan bisnis untuk mengembangkan toko online yang lengkap dan berfungsi dengan baik. Dengan adanya sistem pembayaran terintegrasi, manajemen inventaris yang canggih, dan strategi pemasaran online yang terarah (Warman et al., 2024), bisnis dapat dengan mudah menjangkau pelanggan secara global. Modul e-commerce ini juga dilengkapi dengan alat SEO yang membantu meningkatkan visibilitas situs web di mesin pencari, sehingga lebih banyak calon pelanggan dapat menemukan produk atau layanan yang ditawarkan.

Selain itu, Odoo memiliki fitur booking dan appointment yang sangat berguna bagi bisnis yang memerlukan penjadwalan layanan secara teratur, seperti salon, barbershop, klinik, dan layanan konsultasi (Ika et al., 2023). Fitur ini memungkinkan pelanggan untuk membuat booking secara online, mengurangi waktu tunggu dan antrian, serta meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan sistem yang terintegrasi, bisnis dapat mengelola jadwal dengan lebih efisien dan

memastikan setiap pelanggan mendapatkan layanan tepat waktu.

Manajemen inventori adalah fitur krusial lainnya yang disediakan oleh Odoo. Dengan fitur ini, bisnis dapat mengelola stok produk secara online, memastikan ketersediaan barang, mengatur persediaan, dan mengurangi risiko kehabisan stok atau kelebihan inventaris (Asyifah et al., 2023). Manajemen inventori yang efektif sangat penting untuk bisnis yang memiliki banyak produk, karena dapat membantu mengurangi biaya penyimpanan dan memastikan produk selalu tersedia untuk pelanggan.

Integrasi sistem pembayaran online juga menjadi keunggulan Odoo. Dengan fitur payment gateway integration, bisnis dapat menawarkan berbagai opsi pembayaran kepada pelanggan, memudahkan proses transaksi, dan meningkatkan konversi penjualan (Asyifah et al., 2023). Integrasi ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pelanggan tetapi juga membantu bisnis dalam mencatat dan melacak transaksi secara akurat, mengurangi risiko kesalahan dan mempercepat proses rekonsiliasi keuangan.

Odoo juga dilengkapi dengan fitur Customer Relationship Management (CRM) yang kuat. Fitur CRM memungkinkan bisnis untuk mengelola hubungan dengan pelanggan secara efektif, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan mengoptimalkan strategi penjualan. Dengan CRM, bisnis dapat melacak interaksi dengan pelanggan, mengidentifikasi peluang penjualan, dan menyediakan layanan yang lebih personal. Data pelanggan yang terorganisir dengan baik membantu dalam memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan, sehingga bisnis dapat menyesuaikan penawaran mereka untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Odoo menyediakan fitur analytics dan reporting yang memungkinkan bisnis untuk mengakses data secara real-time dan menghasilkan laporan yang detail. Analisis data yang akurat membantu bisnis dalam membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Laporan yang dihasilkan dapat digunakan untuk memantau kinerja, mengukur pencapaian target, dan merencanakan strategi bisnis ke depan.

Kemampuan integrasi Odoo dengan berbagai modul lainnya, seperti modul gudang, keuangan, dan HR, juga memberikan keuntungan besar bagi bisnis. Integrasi ini memastikan bahwa semua aspek bisnis saling terhubung dan dapat dikelola dari satu platform, meningkatkan koordinasi dan efisiensi. Modul gudang membantu dalam mengelola penyimpanan dan distribusi produk, modul keuangan mengelola aspek keuangan dan akuntansi, sedangkan modul HR mengelola sumber daya manusia dan payroll (Warman et al., 2024).

Dengan menggunakan fitur-fitur Odoo yang relevan, bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan penjualan online, dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Odoo tidak hanya membantu bisnis dalam menjalankan operasional sehari-hari tetapi juga mendukung pertumbuhan jangka panjang dengan menyediakan alat dan sumber daya yang diperlukan untuk mengoptimalkan berbagai proses bisnis. Oleh karena itu, Odoo sangat berguna bagi bisnis yang ingin mengembangkan bisnis online yang efektif dan efisien, menjadikannya pilihan yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam era digital yang terus berkembang.

Dampak Penerapan Odoo Terhadap Efisiensi Operasional Dan Pertumbuhan Bisnis

Penerapan Odoo, sebuah platform Enterprise Resource Planning (ERP), memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis. Dengan berbagai fitur canggih yang dirancang untuk mengoptimalkan berbagai aspek operasional, Odoo memberikan solusi komprehensif bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Efisiensi Operasional

Salah satu area utama di mana Odoo meningkatkan efisiensi operasional adalah melalui sistem manajemen persediaan. Dengan fitur Economic Order Quantity (EOQ), perusahaan dapat menentukan jumlah pesanan yang optimal untuk meminimalkan biaya penyimpanan dan pemesanan. Hal ini tidak hanya membantu dalam menjaga keseimbangan antara permintaan dan persediaan tetapi juga memastikan bahwa data persediaan dikelola dengan lebih teratur dan efisien, mengurangi risiko kehabisan stok atau kelebihan inventaris (Alif Kamil & Alda, 2024).

Selain itu Odoo memungkinkan pengembangan sistem gudang yang lebih efektif dengan integrasi teknologi XML, Python, dan PostgreSQL. Integrasi ini membantu dalam penyelarasan proses bisnis, memastikan bahwa setiap tahap dari penerimaan barang hingga pengiriman dilakukan dengan efisien. Teknologi ini juga memungkinkan otomatisasi banyak proses, mengurangi kebutuhan akan intervensi manual dan mengurangi risiko kesalahan manusia, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan (Warman et al., 2024).

Sistem pembayaran yang terintegrasi juga menjadi salah satu keunggulan Odoo. Dengan memungkinkan pelanggan melakukan pembayaran secara online, Odoo memudahkan transaksi dan mengurangi antrian di titik penjualan. Integrasi ini tidak hanya mempercepat proses pembayaran tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan berbagai opsi pembayaran yang aman dan nyaman (Lie et al., 2023).

Dalam hal pengelolaan hubungan pelanggan Odoo menawarkan fitur Customer Relationship Management (CRM) yang kuat. Fitur ini memungkinkan perusahaan untuk melacak dan mengelola interaksi dengan pelanggan secara efektif, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan mendorong penjualan. Dengan CRM, perusahaan dapat memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan lebih baik, memungkinkan mereka untuk menawarkan layanan yang lebih personal dan meningkatkan peluang penjualan.

Pertumbuhan Bisnis

Untuk mendorong pertumbuhan bisnis, Odoo menyediakan berbagai alat yang mendukung penjualan online. Modul e-commerce Odoo memungkinkan pengembangan toko online yang lengkap dan fungsional, membantu perusahaan menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Dengan fitur-fitur seperti manajemen inventaris, sistem pembayaran terintegrasi, dan alat pemasaran digital, perusahaan dapat dengan mudah mengelola dan mengoptimalkan operasi toko online mereka (Mutiara, 2010).

Manajemen proyek yang efektif juga merupakan salah satu kontribusi Odoo terhadap pertumbuhan bisnis (Lie et al., 2023). Dengan fitur manajemen proyek, perusahaan dapat merencanakan, melaksanakan, dan memantau proyek dengan lebih efisien. Alat ini memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih baik, pemantauan progres secara real-time,

dan identifikasi serta mitigasi risiko proyek, yang semuanya berkontribusi pada penyelesaian proyek tepat waktu dan sesuai anggaran .

Odoo juga memfasilitasi analisis data yang komprehensif melalui fitur analytics dan reporting. Perusahaan dapat mengakses data bisnis secara online dan menghasilkan laporan yang detail, membantu mereka dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Dengan analisis yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan mengembangkan strategi yang efektif untuk pertumbuhan.

Kemampuan Odoo untuk mengintegrasikan berbagai modul lainnya, seperti modul keuangan, HR, dan gudang, memberikan keuntungan tambahan bagi perusahaan. Integrasi ini memastikan bahwa semua aspek bisnis terhubung dan dapat dikelola dari satu platform, meningkatkan koordinasi dan efisiensi operasional. Modul keuangan membantu dalam pengelolaan akuntansi dan keuangan, modul HR mengelola sumber daya manusia dan penggajian, sementara modul gudang memastikan manajemen persediaan yang efisien.

Dengan menggunakan Odoo perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis secara signifikan. Dari pengelolaan persediaan yang lebih efektif, pengembangan sistem gudang yang efisien, integrasi sistem pembayaran online, hingga pengelolaan hubungan pelanggan dan proyek yang efektif, Odoo menyediakan alat yang diperlukan untuk mengoptimalkan berbagai aspek bisnis. Oleh karena itu, Odoo sangat berguna bagi perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi operasional dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

KESIMPULAN

Implementasi Odoo sebagai platform e-commerce melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan keberhasilan proyek. *Pertama*, instalasi dan konfigurasi dasar dilakukan dengan mengunduh Odoo, menginstalnya pada server atau hosting, dan menghubungkannya dengan database yang sesuai. Setelah itu, modul e-commerce dikonfigurasi dengan mengaktifkan fitur-fitur utama seperti metode pembayaran, pengiriman, dan informasi toko, yang memungkinkan transaksi online berjalan lancar. Langkah berikutnya adalah desain dan pengembangan, di mana desain responsif dan fitur intuitif dikembangkan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Pengujian menyeluruh dilakukan untuk memastikan semua fitur berfungsi dengan baik, integrasi dengan sistem lain berjalan lancar, dan data pelanggan aman.

Platform siap digunakan untuk operasional sehari-hari. Odoo menyediakan fleksibilitas untuk pengembangan lanjutan, memungkinkan bisnis menambah fitur baru atau menyesuaikan yang ada sesuai kebutuhan. Odoo menawarkan berbagai fitur yang relevan untuk bisnis online, termasuk modul e-commerce, manajemen inventori, sistem pembayaran terintegrasi, dan CRM. Fitur-fitur ini membantu meningkatkan efisiensi operasional, penjualan, dan loyalitas pelanggan. Dengan Odoo, bisnis dapat mengoptimalkan berbagai proses dan mendukung pertumbuhan jangka panjang, menjadikannya pilihan yang tepat dalam era digital yang terus berkembang.

REFERENCES

Alif Kamil, M., & Alda, M. (2024). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

- DATA PRODUK TOKO SECONDARYSHOE DENGAN PENERAPAN METODE EOQ BERBASIS WEB. *JURNAL RESPONSIF*, 6(1), 103–113. <https://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jti>
- Amelia, S., & Dewi Sintawati, I. (2019). PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING PENJUALAN AKSESORIS BERBASIS ODOO. *Sistem Informasi* |, 6(1), 69–74.
- Asyifah, A., Syafi'i, A., Hanipah, & Ispiyani, S. (2023). PENGEMBANGAN APLIKASI E-COMMERCE UNTUK PENINGKATAN PENJUALAN ONLINE. *Action Research Literate*, 7(1), 1–6.
- Ika, T., Kusumawat, J., Taufiqul, H., & Luhur, U. B. (2023). Pengembangan Sistem Booking Online Pada Cokro Barbershop Berbasis Website. *Jurnal Multi Media Dan IT*, 07(01), 25–29. <https://doi.org/10.>
- Jamal, S., & Kusnadi, K. (2022). Perancangan ERP Menu Hr-Training Berbasis Odoos Menggunakan Metode SDLC Studi Kasus PT.XYZ. *Remik*, 6(3), 426–435. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i3.11612>
- Lie, K., Sadrakh Halim, R., & Franciska, S. (2023). Sistem ERP Berbasis Odoos Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Pada PT. Sat Nusapersada Tbk. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 598–603.
- Mutiara, M. (2010). *Penerapan Audit Operasional untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Siklus Produksi PT. X di Banjarmasin*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:107954613>
- Naufal Rabbani, M., & Ziveria, M. (2023). *Perancangan Sistem Penjualan Menggunakan Modul E-Commerce pada Toko Tembakau Gentleman Paradise Berbasis Odoos* (Vol. 9, Issue 1).
- Permatasari, P. I., & Masruchin. (2022). Analisa Proses Bisnis Dan Model Bisnis Pada Platform E-commerce Syariah Salamin.Id. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251701888>
- Warman, I., Wira Trise Putra, D., Yulianti, E., & Cahyo Setiawan, H. (2024). INTEGRASI XML DAN PYTHON PADA PENGEMBANGAN FRAMEWORK ODOOS SISTEM GUDANG. *JURNAL DEVICE*, 14(1), 1–8.